
Pemetaan Tren Penelitian Manajemen Krisis: Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer

Indri Iswardhani^{1*}

¹Manajemen, Universitas Negeri Makassar

e-mail: indri.iswardhani@unm.ac.id

*Corresponding author: indri.iswardhani@unm.ac.id

Informasi Artikel:

Terima: 20-04-2025

Revisi: 05-05-2025

Disetujui: 15-05-2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tren dan fokus utama penelitian dalam bidang manajemen krisis menggunakan metode bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer*. Analisis dilakukan terhadap 493 artikel ilmiah yang diambil dari Google Scholar dengan kata kunci "manajemen krisis". Hasil analisis menunjukkan total 3.096 sitasi dengan rata-rata 774 sitasi per tahun dan rata-rata 6,28 sitasi per artikel, serta nilai *h-index* sebesar 25 dan *g-index* sebesar 46, yang menandakan relevansi dan pengaruh signifikan bidang ini dalam literatur akademik. Pemetaan istilah kunci menghasilkan 13 istilah utama yang terbagi ke dalam enam kluster tematik, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), transformasi digital, manajemen sumber daya manusia, krisis ekonomi, dan respons terhadap pandemi *Covid-19*. Visualisasi data mengindikasikan pergeseran fokus penelitian dari respons pandemi *Covid-19* ke tantangan dan peluang di era digital, dengan penekanan pada tata kelola dan tanggung jawab sosial sebagai strategi mitigasi krisis. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris penting dalam pengembangan teori dan praktik manajemen krisis serta implikasi praktis bagi organisasi dalam meningkatkan kesiapan menghadapi krisis. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode campuran dan memperluas cakupan sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: manajemen krisis, bibliometrik, VOSviewer

ABSTRACT

This study examines the trends and primary research focuses in the field of crisis management using bibliometric methods supported by VOSviewer software. The analysis was conducted on 493 scholarly articles retrieved from Google Scholar with the keyword "crisis management." The results indicate a total of 3,096 citations, averaging 774 citations per year and 6.28 citations per article, with an h-index of 25 and a g-index of 46, reflecting the significant relevance and impact of this field in academic literature. Mapping of key terms identified 13 main terms grouped into six thematic clusters, including Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), digital transformation, human resource management, economic crisis, and responses to the Covid-19 pandemic. Data visualization shows a shift in research focus from pandemic response to the challenges and opportunities in the digital era, emphasizing governance and social responsibility as key crisis mitigation strategies. This study provides important empirical contributions to the development of crisis management theory and practice, as well as practical

implications for organizations to enhance preparedness in facing crises. Future research is recommended to adopt mixed methods and broaden the scope of data sources to gain a more comprehensive understanding.

Keywords: crisis management, bibliometric, VOSviewer

PENDAHULUAN

Manajemen krisis adalah elemen penting dalam kesuksesan dan kelangsungan organisasi di era yang penuh tantangan ini. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, organisasi dari berbagai sektor dan industri dihadapkan pada ancaman yang dapat datang dalam berbagai bentuk, mulai dari bencana alam hingga isu-isu reputasi yang sensitif (Irwanti 2023). Oleh karena itu, manajemen krisis menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga mampu pulih dan berkembang setelah menghadapi krisis. Jenis-jenis krisis ini beragam, mulai dari krisis finansial, peretasan data, bencana alam, hingga krisis sosial dan politik yang bisa muncul secara mendadak. Mengingat krisis memiliki sifat yang mendalam dan emosional, dengan potensi ancaman yang tinggi, keberhasilan organisasi dalam menghadapi krisis sangat bergantung pada seberapa baik mereka merencanakan dan mengelola respons terhadap krisis tersebut (Naomi et al. 2024)

Organisasi yang tidak memiliki strategi manajemen krisis yang tepat akan cenderung bersikap defensif dan reaktif dalam menghadapi krisis. Tanpa kesiapan yang matang, organisasi akan kesulitan dalam menghadapi ketidakpastian yang dihadirkan oleh krisis, yang pada akhirnya dapat merusak reputasi dan keberlanjutan operasionalnya. Sebaliknya, organisasi yang telah mempersiapkan diri dengan baik akan mampu menghadapi krisis dengan lebih efektif, merespons dengan cepat, dan mengambil langkah-langkah pemulihan yang tepat. Menurut Suwandi (2023), dalam menghadapi krisis, strategi adaptif sangat penting untuk memastikan organisasi dapat berfungsi kembali dengan baik. Hal ini meliputi langkah-langkah seperti pemantauan lingkungan internal dan eksternal, fleksibilitas, dan rencana kontinjensi yang baik. Selanjutnya, komunikasi yang transparan dan kolaborasi yang efektif juga menjadi kunci untuk pemulihan yang cepat dan mengurangi dampak negatif terhadap citra organisasi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang manajemen krisis dan penerapannya dalam berbagai sektor, khususnya dalam menghadapi peristiwa yang mengancam kelangsungan hidup dan reputasi organisasi. Maulana et al. (2024) mengkaji manajemen krisis yang diterapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam menghadapi serangan *ransomware* oleh kelompok *hacker* Lockbit 3.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa BSI berhasil menangani krisis tersebut dengan respons yang cepat dan transparan, menggunakan teori *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT) yang mengidentifikasi tiga strategi utama, yakni *Deny Strategy*, *Diminishing Strategy*, dan *Bolstering Strategy*. Keberhasilan BSI ini juga

didukung oleh kolaborasi aktif dengan otoritas terkait seperti Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI).

Selain itu, Suwandi (2023) melakukan penelitian mengenai strategi adaptif yang diterapkan oleh organisasi di sektor Food and Beverage dalam menghadapi bencana dan tantangan mendadak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam kepada manajer senior. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi adaptif dalam menghadapi krisis meliputi pemantauan lingkungan internal dan eksternal, komunikasi yang transparan, serta kolaborasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Selain itu, evaluasi dan pembelajaran pasca krisis juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesiapan organisasi menghadapi tantangan mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Haninda (2022) tentang PT Sigma Cemerlang Sinergi mengungkapkan bahwa krisis yang terjadi akibat menurunnya kepercayaan pegawai berhubungan langsung dengan manajemen krisis yang diterapkan oleh divisi public relations perusahaan. Dalam mengatasi krisis, PT Sigma Cemerlang Sinergi menerapkan empat tahapan penting dalam manajemen krisis, yaitu *prevention*, *preparation*, *action*, dan *recovery*, yang menjadi kunci keberhasilan dalam memulihkan kembali kepercayaan pegawai setelah terjadinya krisis.

Pada sisi lain, penelitian oleh Wardiman dan Amanah (2022) tentang manajemen krisis yang dilakukan oleh Bank Indonesia selama pandemi COVID-19 menunjukkan bagaimana organisasi pemerintah juga menghadapi tantangan serupa. Bank Indonesia, dengan memiliki divisi public relations yang siap menangani krisis, berhasil mengelola komunikasi yang efektif dan menjalankan strategi manajemen krisis yang sistematis sesuai dengan protokol yang ada.

Selain itu, penelitian tentang krisis dalam sektor transportasi juga dilakukan oleh Putri (2021) yang mengkaji manajemen krisis PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 1 Jakarta selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menekankan pentingnya koordinasi antara berbagai divisi dalam organisasi untuk mengatasi krisis dengan cepat dan proaktif, serta menunjukkan bahwa public relations memegang peranan vital dalam menjaga hubungan dengan publik selama masa krisis.

Dalam konteks krisis yang lebih luas, penelitian yang dilakukan oleh Mere (2025) mengkaji strategi manajemen krisis yang diterapkan untuk menghadapi disrupsi ekonomi global. Artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya strategi proaktif dan reaktif dalam menghadapi krisis ekonomi dan menunjukkan bahwa organisasi yang mampu beradaptasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan bangkit dari krisis.

Salah satu pendekatan yang dapat membantu dalam memahami tren penelitian dalam bidang manajemen krisis adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik berfungsi sebagai dasar untuk menentukan publikasi paling signifikan dan tren penerbitan dalam bidang tertentu.

Analisis ini dilakukan untuk menentukan topik-topik utama dari kronologi penelitian, publikasi yang paling banyak dikutip, institusi, dan negara kontributor yang paling produktif dalam suatu subjek tertentu (Zyoud et al. 2023). Dengan menggunakan analisis bibliometrik, para peneliti dapat memetakan perkembangan dan tren penelitian yang ada, serta mengidentifikasi topik-topik utama yang sedang dibahas. Penggunaan perangkat lunak seperti VOSviewer memungkinkan para peneliti untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan bibliometrik ini, termasuk kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan penulisan bersama (Effendy et al. 2021). VOSviewer memungkinkan pemetaan hubungan antara penulis, topik, dan konsep yang ada dalam literatur yang berkembang di bidang ini.

Dengan menggunakan analisis bibliometrik, artikel ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian dalam manajemen krisis dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan terbaru di bidang ini. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi akademisi, praktisi bisnis, dan pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi manajemen krisis yang lebih efektif, berdasarkan tren penelitian yang ada.

LANDASAN TEORI

Manajemen krisis merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi untuk menghadapi situasi yang dapat mengancam kelangsungan hidup dan reputasi mereka. Salah satu teori yang paling relevan dalam konteks ini adalah *Situational Crisis Communication Theory (SCCT)* yang dikembangkan oleh Coombs dan Holladay (2010). *SCCT* menjelaskan bahwa respons organisasi terhadap krisis harus disesuaikan dengan jenis krisis yang dihadapi dan bagaimana publik menginterpretasi respons tersebut. Dalam *SCCT*, respon krisis dibagi menjadi tiga kategori utama: pertama, *Deny Strategy*, yang melibatkan menyangkal bahwa krisis terjadi atau menyalahkan pihak lain; kedua, *Diminishing Strategy*, yang bertujuan untuk mengurangi persepsi publik tentang keparahan krisis; dan ketiga, *Bolstering Strategy*, yang meningkatkan citra organisasi dengan menunjukkan prestasi positif sebelumnya atau memberikan dukungan tambahan.

Selain *SCCT*, *Crisis Management Theory* juga sangat penting dalam memahami bagaimana organisasi dapat merespons krisis. Teori ini berfokus pada langkah-langkah yang harus diambil oleh organisasi untuk mengidentifikasi krisis, menganalisis penyebabnya, dan mengimplementasikan strategi untuk mengatasi dampak krisis. Fink (1986) dalam bukunya *Crisis Management Planning For The Inevitable* menekankan pentingnya mempersiapkan organisasi untuk menghadapi krisis yang mungkin terjadi kapan saja. Fink berpendapat bahwa setiap organisasi harus memiliki rencana yang matang untuk mengelola krisis, yang mencakup langkah-langkah preventif dan intervensi saat krisis terjadi. Pendekatan ini menggaris-bawahi bahwa krisis, meskipun tidak dapat diprediksi, dapat dikelola dengan baik jika organisasi memiliki perencanaan yang matang dan strategi yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian terkait manajemen krisis. Bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memetakan hubungan antar konsep dalam suatu bidang penelitian berdasarkan publikasi ilmiah. Dalam penelitian ini, perangkat lunak *VOSviewer* digunakan untuk memvisualisasikan keterkaitan istilah yang sering muncul dalam artikel terkait manajemen krisis.

Data penelitian dikumpulkan melalui *Google Scholar* menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish*, dengan *keyword* "manajemen krisis". Dari hasil pencarian, diperoleh 493 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis menggunakan *VOSviewer*. Analisis diawali dengan ekstraksi metadata dari artikel yang telah dikumpulkan, yang kemudian diolah untuk mengidentifikasi istilah-istilah utama yang sering muncul dalam literatur tersebut. Dalam tahap ini, ditetapkan *minimum number of occurrence* sebanyak 5 kali, yang berarti suatu istilah harus muncul setidaknya 5 kali dalam artikel yang dikumpulkan agar dapat dimasukkan dalam analisis.

Pemetaan menggunakan *VOSviewer* menghasilkan *network visualization* yang menggambarkan hubungan antar istilah dalam literatur akademik. Selain itu, *overlay visualization* digunakan untuk menunjukkan perkembangan tema-tema utama seiring waktu, dengan warna yang mewakili rentang waktu publikasi istilah, sementara *density visualization* menyoroti konsentrasi publikasi dalam area tertentu, dengan warna yang lebih gelap menunjukkan konsentrasi penelitian yang lebih tinggi. Kombinasi ketiga visualisasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, hubungan antar topik, dan distribusi kepadatan dalam manajemen krisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Citation Metric dalam *Publish or Perish* mengidentifikasi total 3.096 sitasi dari 493 artikel yang dianalisis. Dengan rata-rata 774 sitasi per tahun, angka ini menunjukkan perhatian yang konsisten dan signifikan dari kalangan peneliti terhadap topik manajemen krisis. Selain itu, rata-rata 6,28 sitasi per artikel menandakan bahwa publikasi-publikasi tersebut memberikan kontribusi bermakna dalam kemajuan penelitian pada bidang ini.

Analisis lebih mendalam melalui indikator *h-index* dan *g-index* memperlihatkan kualitas serta dampak dari publikasi yang ada. *h-index* yang diperoleh sebesar 25 menunjukkan bahwa terdapat 25 artikel dengan minimal 25 sitasi masing-masing, mengindikasikan tingkat kualitas dan pengaruh yang tinggi. Sementara itu, *g-index* sebesar 46—yang lebih tinggi dibandingkan *h-index*—menggambarkan bahwa sejumlah artikel memiliki sitasi yang sangat banyak, menandakan keberadaan karya-karya yang sangat berpengaruh dalam ranah penelitian manajemen krisis.

Secara keseluruhan, temuan ini mencerminkan bahwa selain kuantitas artikel yang cukup besar, kualitas dan relevansi karya ilmiah tersebut juga terjaga dengan baik. Peningkatan jumlah sitasi serta nilai *h-index* dan *g-index* yang positif memperkuat kesimpulan bahwa topik manajemen krisis tetap menjadi fokus penting dan relevan dalam penelitian akademis, berkontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang ini.

Sebagai bagian dari analisis lebih lanjut, artikel dengan sitasi terbanyak ditunjukkan pada Tabel 1, yang merangkum artikel-artikel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perkembangan penelitian manajemen krisis.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Manajemen Krisis

No	Sitasi	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
1	184	Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Anggraeni, Ningtiyas, and Nurdiah 2021)	Mengetahui kebijakan pemerintah dalam memperkuat UMKM selama pandemi Covid-19 di Indonesia	<i>Literature review</i>	Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan pemberdayaan UMKM, dengan strategi jangka pendek dan panjang untuk mendukung UMKM
2	160	<i>Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking</i> (Budianto 2023a)	Memetakan perkembangan penelitian risiko pembiayaan di perbankan syariah	<i>Bibliometric dan literature review</i>	Publikasi meningkat tiap tahun; risiko pembiayaan dikelompokkan ke 5 klaster dan ada 8 tema utama sebagai referensi penelitian
3	155	Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional (Budianto and Dewi 2022)	Menentukan pemetaan penelitian terkait rasio CAR di perbankan syariah dan konvensional	<i>Mix-method: bibliometric dengan VOSviewer dan literature review</i>	Ditemukan 636 publikasi, 5 klaster, 58 topik pengaruh CAR, dan 31 topik determinan CAR, sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya
4	154	<i>Research Mapping of Credit Risks in Islamic and Conventional Banking</i> (Budianto 2023)	Menentukan perkembangan penelitian risiko kredit di perbankan syariah dan konvensional	<i>Mix-method: bibliometric dengan VOSviewer dan literature review</i>	Publikasi meningkat; 5 klaster penelitian; 13 tema utama terkait risiko kredit
5	120	Penerapan Manajemen POAC: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi COVID-19 (Saputra and Ali 2022)	Membahas penerapan manajemen POAC untuk pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional selama pandemi Covid-19	<i>Literature review</i>	<i>Planning, organizing, actuating, controlling</i> berpengaruh positif terhadap pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional
6	109	Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio pada	Memetakan topik penelitian cash ratio di	<i>Mix-method: bibliometric</i>	26 publikasi, 8 klaster, 15 pengaruh cash ratio, 7

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 3 Nomor: 1 (April: 2025) hal: 22-35

		Perbankan Syariah dan Konvensional (Budianto 2023b)	perbankan syariah dan konvensional	dengan <i>VOSviewer</i> dan <i>literature review</i>	faktor pengaruh cash ratio, memberikan peta riset dan gap penelitian
7	79	Determinasi Motivasi Kerja Dan Kinerja Pegawai: <i>Total Quality Management</i> Dan Gaya Kepemimpinan (Setiawan 2021)	Mereview faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan kinerja pegawai	<i>Literature review</i>	TQM dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja pegawai; motivasi kerja juga berpengaruh pada kinerja
8	79	Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital: Tinjauan Literatur dan Arah Penelitian Masa Depan (Radiansyah 2022)	Meninjau pengaruh digitalisasi terhadap kewirausahaan digital dan arah penelitian di masa depan	<i>Literature review</i>	Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan produktivitas, namun memiliki tantangan dan pengaruh berbeda di sektor bisnis
9	67	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat (Rizkia 2021)	Menganalisis faktor yang mempengaruhi anti monopoli dan persaingan usaha tidak sehat	<i>Literature review</i>	Globalisasi, persaingan usaha, dan pelaku usaha berpengaruh terhadap anti monopoli dan persaingan usaha tidak sehat
10	56	Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia (Asir et al. 2023)	Menganalisis peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan	<i>Literature review</i>	Manajemen risiko memiliki peran positif dalam kinerja perusahaan dan sebagai referensi pengelolaan sumber daya yang efektif

Sumber : Data Diolah (2025)

Setelah melakukan pemetaan terhadap 493 artikel penelitian menggunakan perangkat lunak bibliometrik *VOSviewer*, ditemukan 13 istilah (*terms*) utama yang secara sistematis dikelompokkan ke dalam enam cluster berbeda ditunjukkan pada Tabel 2. Pengelompokan ini didasarkan pada kemunculan dan keterkaitan istilah-istilah tersebut dalam literatur, sehingga menggambarkan tema-tema sentral dan fokus penelitian yang dominan dalam bidang manajemen krisis dan topik terkait. Enam cluster tersebut mewakili berbagai aspek yang menjadi perhatian para peneliti, mulai dari tata kelola perusahaan, transformasi digital, tanggung jawab sosial, hingga respons terhadap krisis ekonomi dan pandemi global.

Tabel 2. Cluster Istilah

<i>Cluster 1</i>	<i>Cluster 2</i>	<i>Cluster 3</i>	<i>Cluster 4</i>	<i>Cluster 5</i>	<i>Cluster 6</i>
GCG Krisis <i>Literature Review</i>	Era Digital Organisasi Sumber Daya Manusia	CSR <i>Literature Study</i>	Challenge Opportunity	Krisis Ekonomi <i>Role</i>	<i>Covid</i>

Sumber : Data Diolah (2025)

Cluster pertama terdiri dari istilah “*Good Corporate Governance (GCG)*”, “*Krisis*”, dan “*Literature Review*,” yang menunjukkan bahwa sejumlah besar penelitian mengkaji peran tata kelola perusahaan yang baik dalam menghadapi krisis melalui pendekatan tinjauan pustaka. Hal ini menandakan pentingnya GCG sebagai fondasi untuk mitigasi risiko dan peningkatan ketahanan organisasi di masa sulit. *Cluster* kedua berfokus pada “*Era Digital*,” “*Organisasi*,” dan “*Sumber Daya Manusia*,” yang mencerminkan transformasi organisasi dan pengelolaan SDM dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul akibat kemajuan teknologi digital. Penelitian dalam *cluster* ini banyak membahas adaptasi struktural dan strategis yang diperlukan agar organisasi tetap kompetitif dan responsif di era digital.

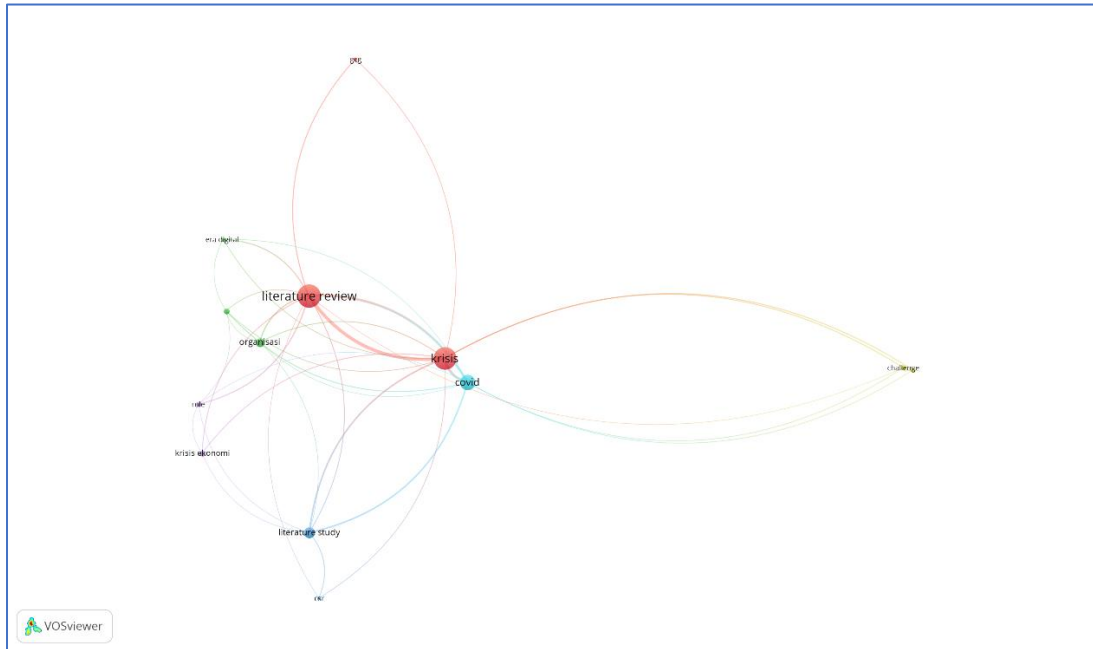
Cluster ketiga mengelompokkan istilah “*Corporate Social Responsibility (CSR)*” dan “*Literature Study*,” menandakan perhatian yang signifikan terhadap integrasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam praktik bisnis serta dampak sosial dan ekonominya. Kajian dalam *cluster* ini seringkali menggunakan metode studi literatur untuk memahami kontribusi CSR dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Selanjutnya, *cluster* keempat berisi istilah “*Challenge*” dan “*Opportunity*,” yang menunjukkan fokus pada dinamika tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi dalam konteks manajemen dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Cluster kelima menyoroti istilah “*Krisis Ekonomi*” dan “*Role*,” yang mengacu pada kajian tentang dampak krisis ekonomi serta peran berbagai aktor dan strategi dalam mengelola situasi tersebut. *Cluster* keenam, secara khusus menempatkan istilah “*Covid*” sebagai pusat perhatian, mengingat besarnya pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap berbagai aspek organisasi, ekonomi, dan masyarakat secara global. Penelitian dalam *cluster* ini mengkaji dampak pandemi serta respons yang diambil untuk mengatasi tantangan yang muncul.

Secara keseluruhan, pembentukan 13 istilah ini dalam enam *cluster* memberikan gambaran komprehensif tentang arah dan konsentrasi penelitian dalam bidang manajemen krisis dan organisasi. Tema-tema yang muncul memperlihatkan multidimensi isu yang ditangani, mulai dari aspek tata kelola dan sumber daya manusia hingga perubahan teknologi dan respons terhadap krisis global, yang semuanya saling terkait dalam membangun pemahaman ilmiah yang utuh dan relevan.

Gambar *Network Visualization* pada Gambar 1 yang dihasilkan menggunakan *VOSviewer* menggambarkan keterkaitan antar berbagai istilah yang berkaitan dengan manajemen krisis. Visualisasi jaringan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antar istilah kunci yang muncul dalam 493 artikel penelitian tentang manajemen krisis. Setiap node mewakili istilah, dan ukurannya proporsional terhadap frekuensi kemunculan istilah tersebut dalam

literatur. Misalnya, istilah seperti “krisis”, “*Good Corporate Governance (GCG)*”, dan “*literature review*” berukuran besar, menandakan bahwa istilah-istilah ini merupakan konsep sentral yang banyak dibahas.

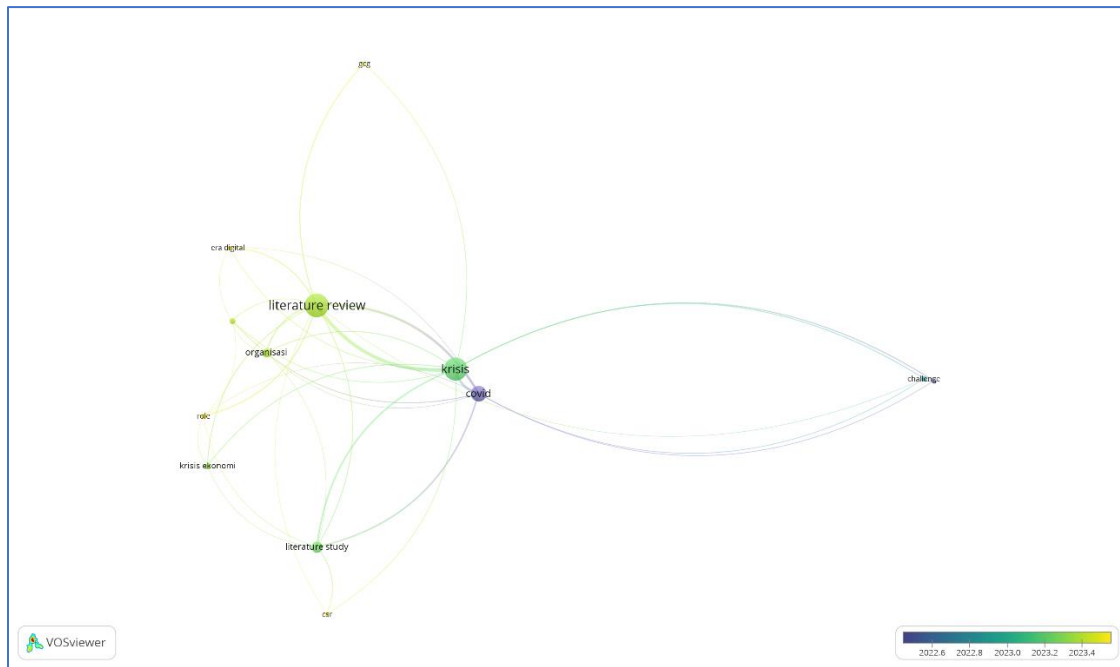


Gambar 1. Network Visualization
Sumber : Data Diolah VOSviewer (2025)

Kekuatan koneksi atau edges antara node menggambarkan seberapa sering dua istilah tersebut muncul bersamaan dalam artikel yang sama. Ketebalan garis menunjukkan intensitas keterkaitan tersebut. Contohnya, hubungan kuat antara “GCG” dan “krisis” menandakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat terkait dengan studi mitigasi krisis.

Lebih jauh, network ini juga memperlihatkan bahwa beberapa istilah memiliki hubungan lintas cluster yang cukup signifikan, menunjukkan multidimensionalitas isu dalam manajemen krisis—misalnya, hubungan antara CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan era digital yang mengindikasikan integrasi tanggung jawab sosial dengan transformasi teknologi.

Overlay visualization pada Gambar 2 menambahkan dimensi waktu ke dalam peta jaringan dengan mewarnai istilah berdasarkan tahun kemunculannya dalam literatur. Dalam konteks penelitian manajemen krisis, warna node yang lebih muda (kuning-hijau) menandakan istilah yang sedang naik daun atau menjadi fokus penelitian terbaru, sedangkan warna yang lebih tua (biru ungu) menunjukkan istilah yang sudah lama menjadi perhatian.



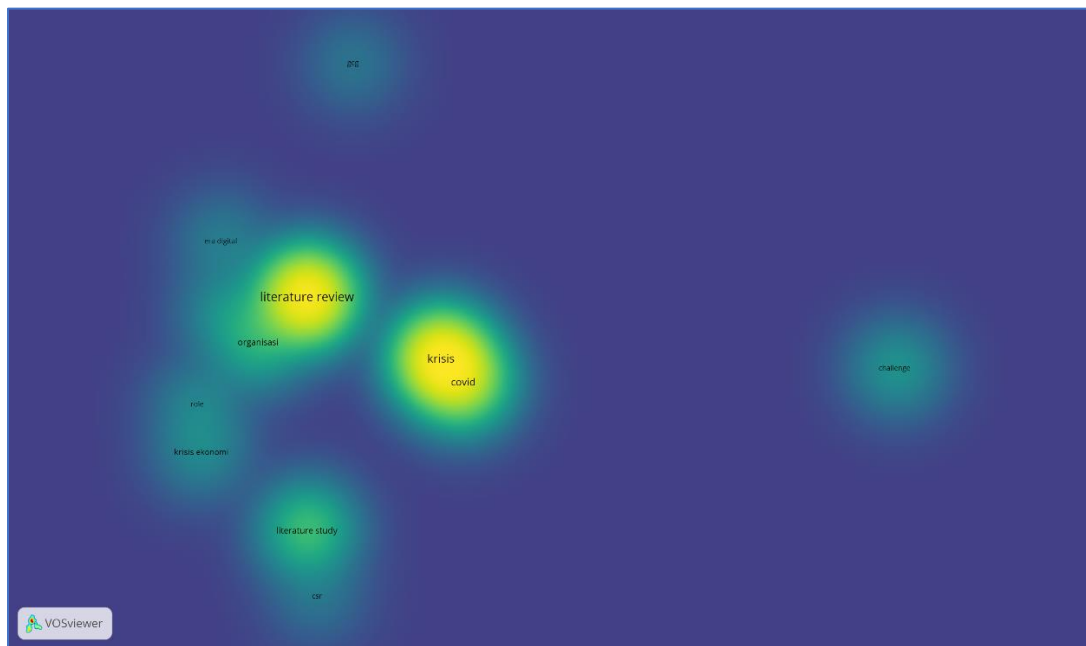
Gambar 2. Overlay Visualization

Sumber : Data Diolah VOSviewer (2025)

Pada awal periode (2021–2022), istilah yang didominasi oleh warna ungu dan biru muda, seperti “*covid*” dan “*krisis*,” menunjukkan bahwa fokus penelitian sangat terpusat pada pandemi Covid-19 sebagai krisis global utama yang memicu gelombang riset intensif. Seiring berjalannya waktu menuju 2023 hingga awal 2024, warna pada istilah bergeser menjadi hijau muda hingga kekuningan, yang menandakan perluasan fokus penelitian ke topik yang lebih luas seperti “*literature review*,” “*organisasi*,” dan “*era digital*.” Pergeseran ini mencerminkan adaptasi dunia akademik terhadap dinamika krisis yang makin kompleks, tidak hanya terbatas pada respons pandemi, tetapi juga mencakup transformasi digital dan peran organisasi dalam manajemen krisis.

Pada rentang waktu terkini (awal 2024–2025), istilah yang berwarna kuning, seperti “*challenge*” dan “*opportunity*,” menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap tantangan dan peluang yang muncul dalam konteks manajemen krisis. Warna kuning ini juga muncul pada istilah penting seperti *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang menandai bahwa keduanya menjadi fokus utama penelitian terbaru. Penelitian tentang GCG menyoroti peran tata kelola perusahaan yang baik sebagai faktor krusial dalam memitigasi risiko dan membangun ketahanan organisasi terhadap krisis. Sementara itu, CSR mendapat perhatian sebagai strategi tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan di tengah ketidakpastian krisis.

Kehadiran GCG dan CSR sebagai tema riset yang menonjol menggambarkan pergeseran paradigma penelitian manajemen krisis yang kini lebih mengedepankan aspek etika, tata kelola yang transparan, dan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi menghadapi krisis di era pasca pandemi dan transformasi digital. Secara keseluruhan, distribusi waktu dalam *overlay visualization* ini memperlihatkan evolusi fokus penelitian dari respons krisis spesifik seperti pandemi *Covid-19* ke pendekatan manajemen krisis yang lebih holistik, adaptif, dan berorientasi pada tata kelola dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.



Gambar 3. Density Visualization

Sumber : Data Diolah VOSviewer (2025)

Berdasarkan *density visualization* pada Gambar 3, terdapat beberapa istilah kunci yang mendominasi kajian dalam bidang ini. Istilah “*literature review*” dan “*literature study*” menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sebagai metode utama untuk memahami konsep dan strategi manajemen krisis. Hal ini mengindikasikan bahwa kajian teori dan rangkuman penelitian terdahulu menjadi fondasi penting dalam pengembangan ilmu manajemen krisis. Selain itu, istilah “*krisis*” dan “*covid*” muncul dengan intensitas tinggi, menandakan bahwa pandemi COVID-19 menjadi salah satu konteks krisis yang paling banyak diteliti dalam beberapa tahun terakhir. Fokus pada pandemi ini memperlihatkan bagaimana dunia akademis merespon situasi darurat global dengan mengeksplorasi berbagai aspek manajemen krisis yang relevan di masa tersebut.

Lebih jauh, istilah seperti “*era digital*,” “*organisasi*,” dan “*CSR*” juga mendapat perhatian yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan peran organisasi dalam menghadapi krisis menjadi isu penting dalam penelitian manajemen krisis. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam tanggapan krisis, mencerminkan tanggung jawab sosial

perusahaan dalam kondisi krisis. Istilah “krisis ekonomi,” “challenge,” dan “role” menguatkan fakta bahwa penelitian tidak hanya terbatas pada satu jenis krisis, melainkan juga menyoroti berbagai tantangan dan peran aktor dalam berbagai situasi krisis, termasuk krisis ekonomi yang juga berpengaruh luas.

KESIMPULAN

Penelitian bibliometrik ini berhasil memetakan tren dan fokus utama penelitian dalam bidang manajemen krisis berdasarkan analisis 493 artikel menggunakan *VOSviewer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen krisis merupakan topik yang terus berkembang dan mendapat perhatian signifikan dari kalangan akademisi, yang tercermin dari jumlah sitasi dan indeks kualitas publikasi yang tinggi. Pemetaan istilah menghasilkan 13 istilah utama yang dikelompokkan dalam enam *cluster* tematik, yang mencerminkan multidimensionalitas isu dalam manajemen krisis, mulai dari aspek *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, transformasi digital, hingga respon terhadap krisis ekonomi dan pandemi *Covid-19*.

Evolusi fokus penelitian dari pandemi *Covid-19* ke tantangan dan peluang dalam era digital menandai perubahan paradigma menuju pendekatan yang lebih adaptif dan holistik. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial sebagai strategi utama dalam mitigasi krisis. Selain itu, temuan penelitian memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori manajemen krisis serta implikasi praktis bagi organisasi untuk mengoptimalkan kesiapan dan respons terhadap berbagai bentuk krisis di masa mendatang.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi dengan cakupan sumber data yang lebih luas dan beragam, termasuk menggunakan database internasional dan data primer. Penelitian juga disarankan untuk mengadopsi metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

Selain itu, transformasi digital sebagai salah satu *cluster* utama membuka peluang untuk penelitian lebih spesifik mengenai dampak teknologi digital terhadap efektivitas manajemen krisis dengan pendekatan studi kasus dan eksperimental. Aspek *CSR* dan *GCG* juga perlu diteliti lebih lanjut dengan desain longitudinal atau *action research* untuk menilai keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dalam mitigasi krisis.

Selanjutnya, masih sedikit penelitian yang mengkaji manajemen krisis dari perspektif psikologis dan perilaku organisasi, seperti peran kepemimpinan dan budaya organisasi. Secara praktis, organisasi dianjurkan untuk memperkuat kapabilitas manajemen krisis melalui tata kelola yang baik, komunikasi transparan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi

digital guna meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan operasional di tengah dinamika krisis yang semakin kompleks.

REFERENSI

- Anggraeni, Wilfarda Charismanur, Wulan Puspita Ningtiyas, and Nurdiah Nurdiah. (2021). "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Journal of Government and Politics (JGOP)* 3(1):47-65. doi: 10.31764/jgop.v3i1.5354.
- Asir, Muhammad, Rizqy Aiddha Yuniawati, Klemens Mere, Karina Sukardi, and Muh Abduh Anwar. (2023). "Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 32-42. doi: 10.37631/ebisma.v4i1.844.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya. (2023a). "Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4(1):79-97. doi: 10.46367/jps.v4i1.1031.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya. (2023b). "Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *Bait Syariah Indonesia*.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya. (2023). "Research Mapping of Credit Risks in Islamic and Conventional Banking: VOSviewer Bibliometric Study and Literatur Review | BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3:20-34. doi: 10.35905/banco.v5i1.4987.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. (2022). "Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 4(2). doi: 10.28932/jafta.v4i2.7650.
- Coombs, W. Timothy, and Sherry J. Holladay. (2010). *The Handbook of Crisis Communication*. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.
- Effendy, Femmy, Vanessa Gaffar, Ratih Hurriyati, and Heny Hendrayati. (2021). "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16(1):10-17. doi: 10.35969/interkom.v16i1.92.
- Fink, Steven. (1986). *Crisis Management: Planning for the Inevitable*. New York: Amacom.
- Irwanti, Marlinda. (2023). *Manajemen Krisis Komunikasi (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. CV Widina Media Utama.
- Maulana, Nicky, Tito Laurens, Didar Hadrian Afzal Faiz, and Tria Patrianti. (2024). "Manajemen Krisis PT. BSI Tbk Pasca Peretasan Data Nasabah." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(1):8244-58. doi: 10.31004/innovative.v4i1.8620.
- Mere, Klemens. (2025). "Strategi Manajemen Krisis Dalam Menghadapi Disrupsi Ekonomi Global." *Jurnal Darma Agung* 33(2):289-98. doi: 10.46930/ojsuda.v33i2.5472.
- Naomi, Prima, Bubun Hasbullah, Diny Handayani, Ivan Irawan, Rinaldi, Srian Antonio Sitepu, and Sri Lestari. (2024). *Manajemen Krisis: Studi Kasus pada Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, Pebri Yanti, and Ayu Rahma Haninda. (2022). "Strategi Manajemen Krisis Public Relations dalam Mengembalikan Kepercayaan Karyawan." *Inter Script : Journal of Creative Communication* 3(1). doi: 10.33376/is.v3i1.801.

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 3 Nomor: 1 (April: 2025) hal: 22-35

- Putri, Meri Safarwati. (2021). "Manajemen Krisis PT. Kereta Api Indonesia Dalam Menangani Keluhan Pelanggan di Masa Pandemi Covid 19." *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(1):1-8. doi: 10.36441/thesource.v3i1.663.
- Radiansyah, Egi. (2022). "Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital: Tinjauan Literatur dan Arah Penelitian Masa Depan." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9(2):828-37. doi: 10.35794/jmbi.v9i2.41351.
- Rizkia, Amanda ayu. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. doi: 10.31933/JIMT.V2I5.
- Saputra, Farhan, and Hapzi Ali. (2022). "Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi COVID-19 (Literature Review Manajemen Poac)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(3):316-28. doi: 10.31933/JIMT.V3I3.
- Setiawan, Nanang. (2021). "Determinasi Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai: Total Quality Management dan Gaya Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Sumberdaya Manusia)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 1(3):372. doi: 10.38035/JIHP.V1I3.690.
- Suwandi, Suwandi. (2023). "Manajemen Krisis Terkini: Strategi Adaptif dalam Menghadapi Bencana dan Tantangan Mendadak." *Jurnal Darma Agung* 31(3):473-82. doi: 10.46930/ojsuda.v31i3.3490.
- Wardiman, Ivan Godang, and Siti Amanah. (2022). "Manajemen Krisis: Komunikasi Krisis dalam Public Relations pada Bank Indonesia." *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(1):503-11. doi: 10.34308/eqien.v11i1.691.
- Zyoud, Sa'ed H., Muna Shakhshir, Amer Koni, Moyad Shahwan, Ammar A. Jairoun, and Samah W. Al-Jabi. (2023). "Olfactory and Gustatory Dysfunction in COVID-19: A Global Bibliometric and Visualized Analysis." *Annals of Otology, Rhinology, and Laryngology* 132(2). doi: 10.1177/00034894221082735.